

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Hal tersebut menandakan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya.

Pendidikan di Indonesia memiliki 3 jalur sebagaimana yang disebutkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1, salah satunya adalah jalur pendidikan formal yang dapat ditempuh melalui sekolah. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik.<sup>1</sup>

Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa, ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan belajar siswa. Salah satunya adalah sarana dan prasarana, dengan bantuan sarana dan prasarana sekolah, siswa dapat belajar lebih

---

<sup>1</sup> Minsih, Rusnilawati, dan Imam Mujahid. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*. Juli 2019, Vol. 6, No. 1, hlm. 29-40

cepat karena dapat menerima pelajaran dengan lebih baik.<sup>2</sup> Sebagaimana yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 25 ayat 4 bahwa sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan harus memiliki prinsip menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif.

Salah satu prasarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan sebagai salah satu sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat 1, diantaranya disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan, wajib memiliki prasarana perpustakaan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dimiliki oleh sekolah dengan tujuan menunjang program kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah. Perpustakaan sekolah menjadi salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang juga merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena belajar tidak terbatas cuma pada pembelajaran di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan.<sup>3</sup>

Perpustakaan sekolah juga terdiri dari banyak jenis, salah satunya adalah Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perpustakaan SMA merupakan sebuah perpustakaan yang berada di lingkungan

---

<sup>2</sup> Sholihatul H.D, Siti Ferissa F, dan Endang W.N. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2022. Vol. 4, No.3, hlm. 3731-2738

<sup>3</sup> Rifqi Zaeni A.S, Rosiana N.I, dan Rahmat Fadhli. Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Journal of Library and Information Science*. Juni 2021, Vol. 5, No. 1, hlm. 151-169.

SMA dan sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan bagi para pemustaka sekolah yang berkaitan. Setiap perpustakaan harus bisa menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan sekolah bisa menjadi bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan dan sumber mencari informasi untuk belajar, ketika pihak perpustakaan menyediakan koleksi perpustakaan, sarana prasarana, serta layanan perpustakaan yang sesuai dengan pedoman atau standar perpustakaan.<sup>4</sup> Di samping itu, suatu hal yang harus dan penting dilakukan oleh perpustakaan adalah melaksanakan kegiatan perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap perpustakaan sekolah SMA wajib menerapkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas yang tercantum pada Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017.

Perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas ruangan atau gedung untuk menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi perpustakaan sekolah merupakan bagian penting yang ada di dalam ruang lingkup sekolah untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung kualitas pendidikan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai yang ada di lingkungan sekolah bersangkutan, khususnya para siswa melalui pemanfaatan sumber informasi dan layanan yang ada di perpustakaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Pemerintah mengatur undang-undang mengenai perpustakaan yang dicantumkan pada Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 23 ayat (1) mengamanatkan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan tersebut meliputi koleksi (buku,

---

<sup>4</sup> Atikah Luqiana, Malta Nelisa. Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. 2022. Vol. 1, No. 2, hlm. 18-28

ensiklopedia, dan lainnya), sarana dan prasarana, penyelenggaraan, pelayanan dan pengelolaan. Dengan keberadaan ruang perpustakaan dalam sebuah instansi sekolah, dapat memberikan peluang yang lebih banyak bagi para peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan diri.<sup>5</sup> Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Selain menyediakan koleksi buku-buku, Layanan perpustakaan merupakan salah satu hal yang wajib diselenggarakan di perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah. Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan pemustaka, dan sekaligus merupakan pengukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.<sup>6</sup> Berdasarkan peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 10,11,dan 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah menjalankan jenis layanan sekurang-kurangnya meliputi: Layanan Sirkulasi, Layanan referensi, dan Layanan Literasi Informasi.

Pada prinsipnya, penyediaan layanan perpustakaan sekolah disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pemustaka agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan bagi pemustaka. Keberadaan layanan di perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah akan membantu pemustaka terutama siswa, bukan hanya kebutuhan akan informasi tetapi juga kebutuhan lainnya yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

Perpustakaan sekolah pada penyelenggaraannya pun perlu

---

<sup>5</sup> Saenal Abidin. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Smk Pratidina Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*. April 2018, Vol. 6, No. 1, hlm. 55-70

<sup>6</sup> Asyiyifa D.P, Rifqi Zaeni A.S, dan Farah Ruqayah. Layanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Oktober 2021, Vol. 5, No. 2, hlm. 167-178

<sup>7</sup> Rahmat Fadhli, dkk. Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik. 2021. (Purwokerto: CV. Pena Persada), hlm. 265-266

memberikan layanan perpustakaan agar perpustakaan dan sumber daya yang dikelolanya dapat dimanfaatkan oleh warga sekolah. Pada praktiknya, terdapat beragam layanan perpustakaan yang diberikan oleh perpustakaan sekolah kepada pemustakanya. Layanan ini juga bisa menjadi salah satu ciri khas perpustakaan sekolah serta yang menjadi pembeda dengan perpustakaan sekolah lainnya.<sup>8</sup>

Perpustakaan di sekolah sebagai unit informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila dikelola dengan manajemen yang memadai. Dengan adanya manajemen, kegiatan perpustakaan sekolah akan mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam usaha untuk mencapai tujuan, perpustakaan perlu menata kegiatan. Penataan kegiatan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.<sup>9</sup> Perpustakaan sekolah dalam penyelenggaraannya dituntut memberikan pelayanan yang sesuai harapan pemustaka. Baik dari tata ruang, tata letak koleksi, layanan yang dapat mempermudah proses pembelajaran, konsisten dan cekatan serta distribusi pelayanan yang jelas dan teratur, dan tak kalah pentingnya adalah kebersihan dan kenyamanan ruang perpustakaan untuk kegiatan membaca ataupun belajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dikelola dengan efektif dan terkoordinir.

Namun, pada kenyataannya perpustakaan sekolah saat ini kurang maksimal dalam menjalankan fungsinya terutama pada layanan yang disediakan di perpustakaan sekolah. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Totok Suprayitno dalam Rakornas Bidang Perpustakaan yang digelar Perpunas di Jakarta pada Senin, 22 Maret 2021, Beliau mengatakan bahwa “Sebagian besar perpustakaan masih seperti gudang penyimpanan buku. Kondisi

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm 267

<sup>9</sup> Bektu Tri Hastuti. Kontribusi Kompetensi Pustakawan, Sarana Prasarana, dan Layanan Perpustakaan Sekolah terhadap Manajemen Mutu Perpustakaan SMA. *Media Manajemen Pendidikan*. Oktober 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 265-279

itu banyak dijumpai di sekolah”.<sup>10</sup> Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Direktur Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Mulyatsyah, pada webinar yang dilaksanakan pada 19 Oktober 2021 yang diselenggarakan memperingati Hari Perpustakaan Internasional mengatakan bahwa:

Bukan hanya pada jumlah ruang perpustakaan yang tersedia, namun pada fungsi perpustakaan yang belum optimal. Banyak ditemui perpustakaan sekolah hanya sebagai gudang penyimpanan tanpa tersentuh peserta didik, bahkan guru-guru enggan melangkah ke perpustakaan.<sup>11</sup>

Hal tersebut menandakan bahwa masih banyak perpustakaan sekolah yang masih kurang maksimal dalam menjalankan fungsinya.

Perpustakaan Ki Hajar Dewantara SMA NEGERI 70 JAKARTA dengan luas 550 m<sup>2</sup> ini pernah meraih juara 4 lomba Perpustakaan Sekolah Terbaik SLTA Tingkat Nasional Tahun 2020 dan juara 1 lomba Perpustakaan Sekolah Terbaik SLTA Tingkat Nasional Tahun 2021. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku sejumlah 12.153 judul buku yang terdiri dari buku Fiksi 855, buku nonfiksi 5.295, dan 6.003 *e-book* hasil kerjasama dengan telkom (4.920 Aksara Maya dan 1.083 Padi). Selain memiliki koleksi buku yang banyak perpustakaan Ki Hajar Dewantara memiliki rata-rata pengunjung pada tahun 2020-2021 kunjungan sebanyak 1.315 dengan peminjaman buku secara online 440 peminjaman perbulannya.

Selain memiliki koleksi buku, perpustakaan Ki hajar Dewantara

---

<sup>10</sup>Indriani. Kemendikbud: Fungsi perpustakaan di sekolah belum optimal. <https://www.antaraneews.com/berita/2056426/kemendikbud-fungsi-perpustakaan-di-sekolahbelum-optimal/>, diakses pada 10 Januari 2023 pukul 10.30 WIB

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Tingkatkan Literasi Peserta Didik. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/10/optimalisasi-fungsi-perpustakaan-tingkatkan-literasi-peserta-didik>, diakses pada 10 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

juga memiliki beragam jenis layanan perpustakaan. Perpustakaan sekolah pada umumnya hanya menyediakan layanan perpustakaan yang dapat digunakan oleh warga sekolah saja terutama para peserta didik. Namun, Perpustakaan Ki Hajar Dewantara di SMA NEGERI 70 JAKARTA juga menyediakan layanan perpustakaan yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Layanan tersebut diantaranya adalah layanan sirkulasi berbasis website, layanan konsultasi, layanan referensi, layanan ekstensi, layanan studio mini, layanan audio visual, layanan multimedia, layanan internet, layanan BI *corner*, layanan bimbingan pemustaka. Namun, ada beberapa layanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara pada saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh (PJJ) sudah tidak dapat diteruskan pelaksanaannya dikarenakan kegiatan pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka sehingga layanan tersebut tidak cocok untuk diterapkan lagi. Layanan tersebut diantaranya adalah Layanan Sirkulasi *Drive Through*, Layanan *Drop Box*, dan Layanan *Sanitize Box*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA NEGERI 70 JAKARTA mengenai manajemen layanan perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan Ki Hajar Dewantara SMA NEGERI 70 JAKARTA dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen layanan perpustakaan dengan judul **“Manajemen Layanan Perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA”**

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Layanan Perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA”. Dengan sub fokus sebagai berikut, yaitu:

1. Perencanaan Layanan Perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA.
2. Pelaksanaan Layanan Perpustakaan di SMA NEGERI 70

JAKARTA.

3. Pengawasan Layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA?
3. Bagaimana pengawasan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas maka pada penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kegiatan perencanaan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA.
2. Memberikan gambaran kegiatan pelaksanaan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA.
3. Memberikan gambaran kegiatan pengawasan layanan perpustakaan di SMA NEGERI 70 JAKARTA.

### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini merupakan dampak dari ketercapaian tujuan penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya ialah:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna demi menambah pengetahuan mengenai manajemen layanan perpustakaan,



khususnya manajemen layanan perpustakaan Ki Hajar Dewantara SMA NEGERI 70 JAKARTA.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, khususnya mengenai manajemen layanan perpustakaan sekolah.

### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi sekolah dalam melakukan manajemen layanan perpustakaan.

### **c. Bagi program studi dan universitas**

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian yang terkait.

